

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perjuangan perempuan melalui *4B Movement* menggambarkan fenomena penting dalam lanskap politik dan budaya kontemporer Amerika Serikat dari advokasi hak-hak perempuan menuju pembongkaran struktur representasi sosial yang menopang dominasi maskulin. Melalui hubungan interdiskursif dalam wacana, *4B movement* membuktikan bahwa bentuk penindasan terhadap perempuan saat ini tidak hanya terjadi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga muncul secara simbolik dalam berbagai bentuk seperti dalam algoritma media sosial melalui berbagai bentuk seperti lelucon seksis, hingga retorika kebijakan publik yang dibungkus dengan moralitas konservatif. Gerakan ini melihat bahwa kekuasaan dapat bekerja melalui bahasa, kekerasan simbolik, dan kebijakan yang meminggirkan dan merugikan kaum perempuan. Fenomena ini mencerminkan bahwa pola penindasan terhadap perempuan tidak bersifat linear, melainkan terus berevolusi dan direproduksi melalui nilai-nilai patriarki yang tertanam kuat dalam struktur sosial dan budaya masyarakat. Temuan dalam penelitian ini pada konsep *xenofeminism of deinstitutionalization* berfungsi sebagai model perlawanan digital perempuan yang menggabungkan kritik norma alamiah dengan pembongkaran institusi, sehingga membuka kemungkinan bagi transformasi sosial yang lebih setara dan non-patriarki.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *4B Movement* dan Wacana Penolakan terhadap Penindasan Kaum Perempuan dalam Jaringan *Manosphere* di Amerika Serikat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pemahaman terkait dengan gerakan feminisme radikal di Amerika Serikat. Selain itu, Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan konsep *xenofeminism of deinstitutionalization* dalam melihat dan mengkaji gerakan feminisme lainnya.

